

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PERNYATAAN.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB III DASAR TEORI	14
3.1. Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	14
3.2. Rumah dan Rumah Sehat.....	14
3.3. Angka Kesakitan/Indicate Rate(IR).....	15
3.4. Rumah Tangga.....	16
3.5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	16
3.6. Pengertian Demam Berdarah	17

3.7.	Penyebab Demam Berdarah.....	17
3.8.	Perkembangbiakkan Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	17
3.9.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD	18
3.10.	Upaya Pengendalian DBD	19
3.11.	Wilayah Rawan DBD	20
3.12.	Populasi dan Sampel.....	20
3.13.	Analisis Deskriptif	20
3.14.	Analisis <i>Cluster</i>	21
3.15.	Analisis Data Spasial	35
3.16.	Autokorelasi Spasial	37
3.17.	Matriks Pembobot Spasial	38
3.18.	Indeks Moran	39
3.19.	<i>Moran's Scatterplot</i>	41
3.20.	Pemetaan.....	42
BAB 1V	METODOLOGI PENELITIAN	43
4.1.	Populasi Penelitian.....	43
4.2.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Peubah.....	43
4.3.	Metode Pengumpulan Data.....	44
4.4.	Metode Analisa Data	44
4.5.	Tahapan Penelitian.....	45
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1.	Analisis Deskriptif	47
5.2.	Asumsi Analisis <i>Cluster</i>	52
5.3.	Standarisasi Data	53
5.4.	Analisis <i>Cluster</i>	54
5.5.	Pemilihan Metode Terbaik dengan Simpangan Baku.....	74
5.6.	Pembobotan Spasial.....	81
5.7.	Indeks Moran dan <i>Moran's Scatterplot</i>	82

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
6.1. Kesimpulan	85
6.2. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Faktor penyebab meningkatnya kasus DBD	18
Tabel 3.2	Matriks Pembobot Spasial Tipe <i>Queen Contiguity</i>	39
Tabel 3.3	Matriks Pembobotan Spasial dengan nilai $(x_i - \bar{x})(x_j - \bar{x})$	41
Tabel 4.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Peubah	43
Tabel 5.1	Hasil nilai VIF	53
Tabel 5.2	Anggota masing-masing <i>cluster</i> metode <i>single linkage</i>	64
Tabel 5.3	Anggota masing-masing <i>cluster</i> metode <i>average linkage</i>	56
Tabel 5.4	Anggota masing-masing <i>cluster</i> metode <i>ward</i>	70
Tabel 5.5	Simpangan baku <i>cluster</i> ke-k metode <i>single linkage</i>	75
Tabel 5.6	Simpangan baku <i>cluster</i> ke-k metode <i>average linkage</i>	78
Tabel 5.7	Simpangan baku <i>cluster</i> ke-k metode <i>Ward</i>	80
Tabel 5.8	Perbandingan Nilai Simpangan Baku (s) dari Ketiga Metode	81
Tabel 5.9	Pengelompokkan dengan <i>Moran's Scatterplot</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gamaar 1.1	Jumlah Kasus DBD di Indonesia Tahun 2015	3
Gambar 1.2	Angka Kesakitan DBD Jawa Tengah Tahun 2011-2015	4
Gambar 3.1	Prosedur Analisis <i>Cluster</i>	22
Gambar 3.2	<i>Rook contiguity</i>	36
Gambar 3.3	<i>Bishop contiguity</i>	37
Gambar 3.4	<i>Queen contiguity</i>	37
Gambar 3.5	Peta Kecamatan A, B, C, D, dan E	38
Gambar 3.6	<i>Moran's Scatterplot</i>	42
Gambar 4.1	Tahapan Penelitian	45
Gambar 5.1	Grafik jumlah kasus DBD per kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015	47
Gambar 5.2	Grafk kepadatan penduduk per kabupaten atau kota di Jawa Tengah Tahun 2015	48
Gambar 5.3	Grafik <i>Indicate Rate</i> (IR) DBD per kabupaten/kota di Jawa Tengah Tahun 2015	49
Gambar 5.4	Grafik persentase rumah sehat per kabupaten atau kota di Jawa Tengah Tahun 2015	50
Gambar 5.5	Grafik persentase rumah tangga ber-PHBS per kabupaten atau kota di Jawa Tengah Tahun 2015	51
Gambar 5.6	Dendogram Analisis <i>Cluster</i> dengan metode <i>Single Linkage</i> ..	59
Gambar 5.7	Peta tingkat kerawanan kasus DBD di Jawa Tengah metode <i>Single Linkage</i>	60
Gambar 5.8	Dendogram Analisis <i>Cluster</i> dengan metode <i>Average Linkage</i>	66

Gambar 5.9	Peta tingkat kerawanan DBD di Jawa Tengah metode <i>Average Linkage</i>	67
Gambar 5.10	Dendogram Analisis <i>Cluster</i> dengan metode <i>Ward</i>	72
Gambar 5.11	Peta tingkat kerawanan DBD di Jawa Tengah metode <i>Ward</i> ...	73
Gambar 5.12	<i>Moran's Scatterplot</i> Kasus DBD di Jawa Tengah Tahun 2015	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Kasus DBD, Kepadatan penduduk, <i>Indicate Rate</i> (IR), Persentase Rumah Sehat, dan Persentase Rumah Tangga Ber- PHBS Tahun 2015	94
Lampiran 2	Langkah-langkah Standarisasi Data	96
Lampiran 3	<i>Output</i> Standarisasi Data	97
Lampiran 4	Langkah-langkah <i>agglomeration schedule</i> dalam SPSS	99
Lampiran 5	<i>Proximity Matrix</i> dengan metode <i>Single Linkage</i>	103
Lampiran 6	<i>Agglomeration Schedule</i> dengan Metode <i>Single Linkage</i>	104
Lampiran 7	<i>Cluster Membership</i> dengan Metode <i>Single Linkage</i>	105
Lampiran 8	<i>Proximity Matrix</i> dengan metode <i>Average linkage</i> dan Metode <i>Ward</i>	106
Lampiran 9	<i>Agglomeration Schedule</i> dengan Metode <i>Average Linkage</i>	107
Lampiran 10	<i>Cluster Membership</i> dengan Metode <i>Average Linkage</i>	108
Lampiran 11	<i>Agglomeration Schedule</i> dengan Metode <i>Ward</i>	109
Lampiran 12	<i>Cluster Membership</i> dengan Metode <i>Ward</i>	110
Lampiran 13	Profil <i>Cluster</i> dengan Metode <i>Single Linkage</i>	111
Lampiran 14	Rata-rata per <i>Cluster</i> Metode <i>Single Linkage</i>	113
Lampiran 15	Rata-rata masing-masing variabel pada masing-masing <i>Cluster</i> dengan Metode <i>Average Linkage</i>	114
Lampiran 16	Rata-rata per <i>Cluster</i> dengan Metode <i>Average Linkage</i>	116
Lampiran 17	Profil <i>Cluster</i> dengan Metode <i>Ward</i>	118
Lampiran 18	Rata-rata Variabel per Kabupaten/Kota dengan Metode <i>Ward</i>	120
Lampiran 19	<i>Syntax R</i> Analisis <i>Cluster</i>	122
Lampiran 20	Tabel Tinjauan Pustaka	123